

ABSTRAK

PT.XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri Telekomunikasi. Dikarenakan peningkatan penjualan produk, setiap tahun PT. XYZ membangun infrastruktur jaringan ke kawasan yang belum mendapatkan koneksi internet, melalui proyek STTF. Sebagai pemilik proyek, mem-validasi lingkup proyek sangat penting untuk memastikan kualitas hasil memenuhi persyaratan. Namun, hasil proyek sebelumnya telah menunjukkan hasil yang tidak memuaskan, yaitu tiang dengan redaman kabel yang tidak sesuai standar dan proyek melebihi anggaran yang ditetapkan. Untuk melihat sejauh mana kinerja dan efektivitas proses validasi, diperlukan evaluasi proses validasi. Salah satu metode adalah dengan membandingkan implementasi operasional dalam proyek STTF saat ini dengan standar manajemen proyek untuk memastikan proses dilakukan secara efektif. Dalam hal ini, kuesioner dirancang berdasarkan proses standar dalam PMBOK edisi 6 menggunakan *self-assessment survey* dan dua lokasi proyek dipilih sebagai sampel pembandingan. Kuesioner yang diverifikasi kemudian didistribusikan kepada responden yang merupakan tim proyek. Hasil penelitian menunjukkan implementasi validasi lingkup tidak sesuai dengan proses standar di PT. XYZ dan terdapat *gap* terhadap standar proses pada PMBOK.

Kata Kunci : Lingkup, Validasi, PMBOK, Proyek STTF, Perbandingan